

# LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM MENENTUKAN JURUSAN/KONSENTRASI MAHASISWA JURUSAN PAI PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

Oleh: Surawardi\* dan Masyithah\*

## Abstrak

Layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan/konsentrasi mahasiswa jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari dilaksanakan dengan Prosedur dan Langkah-langkah Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu: *Pertama, Perencanaan*, matakuliah pada bagian lembar kurikulum KKNI pada akhir semester IV. *Kedua, Pelaksanaan*, Semenjak berada di semester V mahasiswa PAI kuliah berdasarkan konsentrasi masing-masing. *Ketiga, Evaluasi*, Evaluasi yang dilaksanakan hanyalah dalam bentuk ujian komprehensif dalam bentuk tes tertulis dan tes lisan yang berlaku untuk semua konsentrasi dengan materi ujian juga bersifat sama. *Keempat, Analisis hasil evaluasi*, analisis hasil ujian komprehensif yang dinyatakan lulus tertulis dapat melakukan ujian lisan dan praktik. *Kelima, Tindak lanjut*, sebagai tindak lanjut lagi adalah manakala ujian munaqasyah skripsi masih terdapat mahasiswa yang belum betul bacaan Al qur'anya maka ketika melakukan revisi sehabis ujian harus belajar lagi membetulkan bacaan Al qur'anya sehingga mendapatkan tanda tangan revisi oleh penguji skripsi. *Keenam, Laporan*, pelaporan yang dilakukan selama ini bagi siswa dalam layanan penempatan

---

\*Penulis adalah Dosen Tetap UIN Antasari Banjarmasin.

\*Penulis adalah Dosen Tetap UIN Antasari Banjarmasin.

dan penyaluran setelah mereka menentukan konsentrasi pilihannya.

Teknik layanan Penempatan dan Penyaluran meliputi: *Pertama*, Studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data, Belum ada instrumen khusus yang digunakan dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. *Kedua*, Observasi terhadap Kondisi Jasmaniyah, Kemampuan Berkomunikasi, dan Tingkah Laku Mahasiswa Lainnya, dan Kondisi Fisik Lingkungan. *Ketiga*, Studi terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan, teknik penempatan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui studi terhadap aturan tertulis maupun sebenarnya sudah ada pada naskah akademik pada lembaran kurikulum jurusan PAI yang mengatur tentang sebaran mata kuliah yang disesuaikan dengan konsentrasi masing-masing. *Keempat*, Studi Kondisi Lingkungan yang Prospektif dan Kondusif bagi Perkembangan Mahasiswa, teknik studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa dalam menentukan jenis konsentrasi yang mereka pilih pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari adalah dengan memberikan pengarahannya bahwa ada konsentrasi tertentu yang lebih prospektif dengan melihat pertimbangan keterbatasan guru-guru yang tersedia pada sekolah-sekolah agama saat ini. *Kelima*; Wawancara dengan pihak-pihak terkait.

**Kata Kunci:** Layanan, penempatan dan penyaluran, menentukan jurusan/konsentrasi

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, karena tujuan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan bangsa sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Sesuai dengan tujuan tersebut, maka setiap arah dan tujuan pendidikan di Indonesia diupayakan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam intelektual, tapi juga memiliki kepribadian yang mulia serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi dosen, sebab dosen adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan mahasiswa dalam rangka membimbing dan mengarahkan. Konsep

---

<sup>1</sup>Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 11.

<sup>2</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Faktor Media, 2003), h. 20.

<sup>3</sup>Muzayyim Arifin, *op.cit.*, h. 187.

mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam surah An-Nahl ayat 125.<sup>4</sup>

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Maksud dengan ayat di atas hubungannya dengan pemberian bimbingan dan pengarahan oleh seorang dosen, dosen dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana serta menempatkan dan menyalurkan siswa ke jurusan dengan bijaksana juga, yakni yang sesuai dengan minat dan potensi siswa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Keharusan bagi setiap Dosen yang bertanggung jawab, bahwa dia dalam melaksanakan tugasnya harus berbuat dalam cara yang sesuai dengan “keadaan” si anak didik.<sup>5</sup> Setiap mahasiswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang atau kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa mahasiswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya.<sup>6</sup> Dengan perbedaan tersebut tentunya mahasiswa akan menghadapi banyak pilihan dalam proses belajar yang harus sesuai dengan potensinya. Dalam hal ini, peran Dosen sangat dibutuhkan bagi mahasiswa dalam menyikapi pilihan-pilihan tersebut.

---

<sup>4</sup>Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra Semarang, 1989), h. 350.

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 1.

<sup>6</sup>Muhibbin Syah, *Pikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 183.

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat, kemampuan minat dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak mencapai perkembangan secara optimal. Mereka memerlukan atau bimbingan dari orang-orang dewasa, terutama konselor dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan diri<sup>7</sup>. Hal ini pun berlaku sebaliknya, individu akan mencapai perkembangan secara optimal apabila bakat, kemampuan minat dan hobi individu tersalurkan dengan baik. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk menempatkan siswa dalam menyalurkan potensi dan perkembangan dirinya adalah layanan penempatan dan penyaluran atau layanan penjurusan dalam hal ini khusus di jurusan PAI dikenal dengan konsentrasi yang terdiri dari konsentrasi aqidah akhlak, al Qur'an Hadits, fiqh dan sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Sehubungan dengan hal ini kelompok dosen peneliti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari dengan pemegang mata kuliah mayor; ***Bimbingan Konseling***, tertarik untuk mengadakan penelitian, karena pada observasi awal dan informasi yang diperoleh, bahwa layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan konsentrasi jurusan pada mahasiswa di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari prestasi-prestasi mahasiswa jurusan PAI tersebut, diantaranya prestasi Olahraga, mahasiswa teladan, MTQ, diskusi dan debat ilmiah, pidato bahasa Indonesia/asing, pramuka dan berbagai prestasi akademik lainnya. Dengan demikian ada hubungan antara prestasi dan pelaksanaan penentuan konsentrasi yang tepat

---

<sup>7</sup>Priyatno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 272.

yang sesuai dengan bakat dan minat mereka sebagaimana yang dikatakan oleh Priyatno dan Erman Anti ditas. Dan dalam proses penentuan konsentrasi disana, guru konselor/pengelola jurusan PAI menggunakan dua instrumen penilaian untuk menenpatkan dan menyalurkan mahasiswa pada jurusan/konsentrasi yang sesuai dengannya yakni dilihat dari nilai akademik semester sebelumnya yakni sesester I-IV dan dilihat dari minat mahasiswa terhadap jurusan/konsentrasi yang ia kehendaki. Begitu pentingnya layanan penempatan dan penyaluran ini, maka berdasarkan hasil observasi awal ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh konselor/pengelola jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam hal penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan/konsentrasi dari 4 konsentrasi yang disediakan ini diantaranya:

1. Layanan penempatan dan penyaluran berguna bagi mahasiswa dalam membantu menentukan pilihan pada jurusan/konsentrasi yang sesuai dengannya.
2. Melihat pentingnya layanan penempatan dan penyaluran yang merupakan salah satu faktor yang nantinya dapat memperlancar proses pembelajaran bagi mahasiswa.
3. Pemilihan jurusan/konsentrasi pada mahasiswa Semester V jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan adalah awal untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## **B. Definisi Operasional**

Layanan merupakan bentuk khusus dari usaha bimbingan, yaitu pelayanan yang diberikan oleh konselor kepada seseorang secara perorangan atau kelompok.<sup>8</sup> Layanan penempatan dan penyaluran adalah salah satu dari

---

<sup>8</sup>Dewa Ketut Sukardi & Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 6.

kegiatan layanan baik secara perorangan dan yang lebih sering dilakukan secara kelompok dalam menentukan penempatan dan penyaluran kecenderungan anak didik sesuai dengan bakat dan keinginannya.<sup>9</sup> Adapun yang dimaksudkan layanan penempatan dan penyaluran dalam penelitian ini adalah layanan penjurusan meliputi prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran serta teknik layanan penempatan dan penyaluran agar setiap mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari dapat menempati posisi dan menyalurkan potensinya pada jurusan/ konsentrasi yang tepat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan beberapa pokok masalah yang perlu diungkap dalam penelitian ini, yakni: “Bagaimana layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan/konsentrasi pada mahasiswa jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasri Banjarmasin yang meliputi:

1. Prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran dalam penentuan jurusan/konsentrasi.
2. Teknik layanan penempatan dan penyaluran dalam penentuan jurusan/konsentrasi.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengetahui layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan/konsentrasi pada mahasiswa jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasri Banjarmasin.yang meliputi:

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 8.

1. Prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran dalam penentuan jurusan/konsentrasi
2. Teknik layanan penempatan dan penyaluran

### **E. Signifikansi Penelitian**

Dari penelitian ini, maka penulis harapan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada calon pendidik khususnya guru bimbingan konseling, bagaimana layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan/konsentrasi pada mahasiswa jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Sebagai masukan bagi pengelola jurusan PAI dalam layanan penempatan dan penyaluran yang berhubungan dengan menentukan jurusan/konsentrasi pada mahasiswa jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya untuk mengadakan penelitian lebih mendalam tentang masalah layanan penempatan dan penyaluran.
4. Menambah khazanah kepustakaan UIN dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Menambah teori-teori Bimbingan Konseling dalam bidang mata kuliah Bimbingan Konseling.
6. Membantu jurusan PAI dalam rangka reakreditasi jurusan PAI tahun 2017 dari nilai akreditasi “B” menuju ke nilai akreditasi “A”.

### **F. Metode Penelitian**

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan menganalisis data menggunakan metode/pendekatan analisis deskriptif

kualitatif serta mengambil kesimpulan menggunakan metode induktif.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kajar dan sekjur serta seluruh Karyawan yang dilibatkan dalam seleksi penentuan penjurusan/konsentrasi pada jurusan PAI serta BLBK pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang ikut melaksanakan layanan penjurusan. Disamping itu diteliti pula mahasiswa di jurusan PAI angkatan 2015/2016. Adapun objek dalam penelitian ini layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan jurusan/konsentrasi pada mahasiswa di jurusan PAI angkatan 2015/2016.

## G. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Prosedur dan langkah-langkah layanan penempatan dan penyaluran

#### a. Perencanaan

Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa perencanaan dalam menentukan penempatan dan penyaluran konsentrasi pada jurusan/prodi PAI telah terencana pada panduan akademik terutama tertera pada sebaran matakuliah pada bagian lembaran kurikulum KKNI yang mencantumkan tentang pemilihan konsentrasi dimulai dari berakhirnya semester IV program studi Pendidikan Agama Islam. Sebelum menginjak ke semester V Mahasiswa diberi kebebasan sepenuhnya mengisi blanko isian untuk menentukan pilihan konsentrasi yang disediakan yakni prodi PAI dengan konsentrasi Al Qur'an Hadits, prodi PAI dengan konsentrasi Aqidah Akhlak, prodi PAI dengan konsentrasi Fiqih serta prodi PAI dengan konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

b. Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa pelaksanaan pemilihan konsentrasi prodi PAI dengan konsentrasi Al qur'an Hadits, prodi PAI dengan konsentrasi Aqidah Akhlak, prodi PAI dengan konsentrasi Fiqih serta prodi PAI dengan konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) *dilakukan mulai dari semester V*. Semenjak berada di semester V mahasiswa PAI kuliah berdasarkan konsentrasi masing-masing. Mahasiswa konsentrasi Al qur'an Hadits, kuliah di lokal perkuliahan Al qur'an Hadits. Mahasiswa konsentrasi Aqidah Akhlak, kuliah di lokal perkuliahan Aqidah Akhlak. Mahasiswa konsentrasi Fiqih kuliah di lokal perkuliahan Fiqih serta mahasiswa konsentrasi SKI, kuliah di lokal SKI. Demikian pula dengan tugas akhir berupa penulisan karya Ilmiah dalam bentuk skripsi permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan konsentrasi yang telah dipilihnya.

d. Evaluasi

Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa evaluasi terhadap penempatan mahasiswa pada jurusan PAI dengan konsentrasi yang mereka pilih yakni prodi PAI dengan konsentrasi Al qur'an Hadits, prodi PAI dengan konsentrasi Aqidah Akhlak, prodi PAI dengan konsentrasi Fiqih serta prodi PAI dengan konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Bahwa evaluasi yang dilakukan terhadap mereka belum ada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaanya yang khusus berkenaan dengan mengukur kompetensi mereka apakah sesuai dengan konsentrasi yang mereka pilih ataupun tidak sesuai dengan pilihan konsentrasi mereka. Evaluasi yang

dilaksanakan hanyalah dalam bentuk ujian komprehensif dalam bentuk tes tertulis dan tes lisan yang berlaku untuk semua konsentrasi dengan materi ujian juga bersifat sama. Materi tertulis ujian komprehensif terdiri dari materi pengetahuan umum, keguruan dan keagamaan. Sementara untuk materi lisan terdiri dari pengetahuan keagamaan dan praktik amaliah keberagamaan seperti: shalat, baca tulis Al qur'an serta do'a-do'a Matshurah.

e. Analisis Hasil Evaluasi

Berdasarkan wawancara dengan kajur dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa analisis hasil ujian komprehensif yang dinyatakan lulus tertulis dapat melakukan ujian lisan dan praktik komprehensif sementara yang dinyatakan tidak lulus tertulis harus mengulang kembali sampai dinyatakan lulus kemudian baru bisa dilanjutkan ke ujian lisan dan praktik komprehensif. Bagi mereka yang lulus tertulis dan lisan serta praktik diberikan keterangan lulus sebagai prasyarat untuk melaksanakan ujian munaqasyah skripsi.

f. Tindak Lanjut

Berdasarkan wawancara dengan kajur dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa bagi mahasiswa yang beberapa kali mengulang dalam ujian komprehensif baik tertulis dan lisan maupun praktik direkomendasikan secara tertulis agar tetap belajar kembali, terlebih lagi bagi materi bacaan Al qur'an. Sebagai tindak lanjut lagi adalah manakala ujian munaqasyah skripsi masih terdapat mahasiswa yang belum betul bacaan Al qur'anya maka ketika melakukan revisi sehabis ujian harus belajar lagi membetulkan bacaan Al qur'anya sehingga mendapatkan tanda tangan revisi oleh penguji skripsi.

g. Laporan

Berdasarkan wawancara dengan kajur dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa pelaporan yang dilakukan selama ini bagi siswa dalam layanan penempatan dan penyaluran setelah mereka menentukan konsentrasi pilihannya yakni prodi PAI dengan konsentrasi Al Qur'an Hadits, prodi PAI dengan konsentrasi Aqidah Akhlak, prodi PAI dengan konsentrasi Fiqih serta prodi PAI dengan konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Belum terprogram baik dalam buku pedoman akademik fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Jika terdapat mahasiswa yang masih bermasalah dalam bacaan Al Qur'anya tanpa melihat konsentrasinya dilaporkan oleh dosen yang mengampu mata kuliah *Tahsin qira'ah* dan ilmu tajwid untuk dimasukkan ke program magang pondok dengan penekanan pada *Tahsin Qira'at*. Hanya seperti itulah sederhananya bentuk pelaporan yang terjadi bagi mahasiswa jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data yang berkenaan dengan Teknik Layanan Penempatan dan Penyaluran

a. Studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data

Berdasarkan wawancara dengan kajur dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa belum ada teknik studi dokumentasi khusus pada layanan penempatan dan penyaluran dalam menentukan konsentrasi pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Demikian pula belum ada instrumen khusus yang digunakan dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Walaupun demikian secara tertulis ada kebijakan dari jurusan bahwa mereka yang memilih konsentrasi pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Konsentrasi Aqidah Akhlak dipertimbangkan berdasarkan nilai dengan ketentuan: a) Nilai rata-rata mata kuliah pendidikan aqidah dan akhlak minimal B +, b) Nilai mata kuliah keagamaan seperti fiqh dan shul fiqh, hadits tarbawa tafsir tarbawi, ilmu tajwid minimal B+, c) Nilai mata kuliah yang materi PAI seperti materi PAI SMP, materi PAI SMA/SMK minimal B+, d) Keputusan penempatan jurusan/konsentrasi ditentukan oleh kajar dan tim pelaksana, berdasarkan hasil tes penempatan jurusan/konsentrasi.
- 2) Konsentrasi Al-qur'an Hadits: a) Nilai rata-rata mata kuliah pendidikan Ilmu Tajwid dan tahsin qiraat, ulumul qur'an dan ulumul Hadits minimal B +, b) Nilai mata kuliah keagamaan seperti fiqh dan shul fiqh, hadits tarbawa tafsir tarbawi, ilmu tajwid minimal B+, c) Nilai mata kuliah yang materi PAI seperti materi PAI SMP, materi PAI SMA/SMK minimal B+, d) Keputusan penempatan jurusan/konsentrasi ditentukan oleh kajar dan tim pelaksana, berdasarkan hasil tes penempatan jurusan/konsentrasi.
- 3) Konsentrasi Fiqih: a) Nilai rata-rata mata kuliah pendidikan qira'atul kutub dan masailul fiqh al haditsah minimal B +, b) Nilai mata kuliah keagamaan seperti fiqh dan ushul fiqh, hadits tarbawa tafsir tarbawi, ilmu tajwid minimal B+, c) Nilai mata kuliah yang materi PAI seperti materi PAI SMP, materi PAI SMA/SMK minimal B+, d) Keputusan penempatan jurusan/konsentrasi ditentukan oleh kajar dan tim pelaksana, berdasarkan hasil tes penempatan jurusan/ konsentrasi.

4) Konsentrasi SKI: a) Nilai rata-rata mata kuliah Sejarah Kebudayaan Indonesia minimal B +, b) Nilai mata kuliah keagamaan seperti fiqih dan ushul fiqih, hadits tarbawi tafsir tarbawi, ilmu tajwid minimal B+, c) Nilai mata kuliah yang materi PAI seperti materi PAI SMP, materi PAI SMA/SMK minimal B+, d) Keputusan penempatan jurusan/konsentrasi ditentukan oleh kajar dan tim pelaksana, berdasarkan hasil tes penempatan jurusan/konsentrasi.

b. Observasi Terhadap Kondisi Jasmaniyah, Kemampuan Berkomunikasi, dan Tingkah Laku Mahasiswa Lainnya, dan Kondisi Fisik Lingkungan  
Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin bahwa Teknik layanan penempatan dan penyaluran dalam bentuk Observasi terhadap kondisi jasmaniyah, kemampuan berkomunikasi, dan tingkah laku mahasiswa lainnya, dan kondisi fisik lingkungan sebagai pertimbangan dalam menentukan konsentrasi pada jurusan PAI baik Aqidah Akhlak, Al Qur'an Hadits, fiqih serta SKI, teknik tersebut belum dilakukan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam hal ini juga jurusan PAI hanya memantau kondisi fisik siswa secara umum yang menyangkut penyalahgunaan obat-obat terlarang, membuat tata tertib pergaulan serta membuat peraturan tentang tata cara berpakaian yang pantas dan sopan sebagai calon seorang guru seperti pakaian yang tidak boleh tranparan dan terlalu kentat.

c. Studi terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan  
Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh

data dukumen bahwa teknik penempatan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan melalui studi terhadap aturan tertulis maupun sebenarnya sudah ada pada naskah akademik pada lembaran kurikulum jurusan PAI yang mengatur tentang sebaran mata kuliah yang disesuaikan dengan konsentrasi masing-masing. Studi terhadap aturan tidak tertulis lainnya dalam menentukan konsentrasi pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin adalah jika ditemukan pada konsentrasi Al qur'an Hadits ada siswa yang belum pandai membaca Al qur'an maka dianjurkan untuk pindah ke konsentrasi lainnya khususnya ke konsentrasi SKI dengan pertimbangan tidak terlalu banyak tuntutan dalam membaca Al qur'an dan Hadits.

d. Studi Kondisi Lingkungan yang Prospektif dan Kondusif bagi Perkembangan Mahasiswa

Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sejour serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa teknik penempatan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan teknik studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa dalam menentukan jenis konsentrasi yang mereka pilih pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari adalah dengan memberikan pengarahan bahwa ada konsentrasi tertentu yang lebih prospektif dengan melihat pertimbangan keterbatasan guru-guru yang tersedia pada sekolah-sekolah agama saat ini. Konsentrasi yang prospektif yang dimaksudkan adalah konsentrasi SKI. Guru-guru SKI yang tersedia di lembaga-lembaga sekolah agama, berdasarkan studi kondisi sekolah saat ini adalah guru yang paling sedikit tersedia dibandingkan dengan guru Aqidah akhlak, Al qur'an Hadits

serta fiqih. Bahkan kenyataan ini diperkuat lagi dari data peminatan konsentrasi jurusan PAI angkatan 2015 hanya 14 orang yang menentukan pilihan pada konsentrasi SKI dari 206 Mahasiswa pada angkatan tersebut. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa berdasarkan teknik penempatan dan layanan dari sudut studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa maka konsentrasi yang paling prospektif dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa kedepan adalah; konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

e. Wawancara dengan pihak-pihak terkait

Berdasarkan wawancara dengan kajar dan sekjur serta staf Jurusan/Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin demikian pula diperkuat oleh data dukumen bahwa teknik penempatan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan dengan teknik wawancara dengan pihak-pihak terkait dapat dilakukan melalui pertemuan Asosiasi jurusan/prodi PAI yang dilakukan setiap tahun. Pada pertemuan tersebut dibahas tentang seberapa pentingnya diperlukan adanya pilihan-pilihan konsentrasi pada prodi PAI kedepanya dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru-guru PAI kedepan. Wawancara dengan pihak-pihak terkait yang dimaksudkan disini bisa pula dalam bentuk kerjasama dengan pihak-pihak sekolah dan pengguna sekolah yang ada di Kalimantan selatan dalam rangka menampung mahasiswa jurusan PAI untuk melakukan Program praktik lapangan. Sekolah yang dimaksud meliputi SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA serta kerjasama perguruan Tinggi Agama Islam meliputi: STAIN dan IAIN serta UIN yang ada di Indonesia.

## **H. Simpulan**

1. Prosedur dan Langkah-langkah Layanan Penempatan dan Penyaluran
  - a. Perencanaan, matakuliah pada bagian lembaran kurikulum KKNi yang mencantumkan tentang pemilihan konsentrasi dimulai dari berakhirnya semester IV program studi Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa diberi kebebasan sepenuhnya mengisi blanko isian untuk menentukan pilihan konsentrasi yang disediakan yakni prodi PAI dengan konsentrasi Al Qur'an Hadits, prodi PAI dengan konsentrasi Aqidah Akhlak, prodi PAI dengan konsentrasi Fiqih serta prodi PAI dengan konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
  - b. Pelaksanaan, Semenjak berada di semester V mahasiswa PAI kuliah berdasarkan konsentrasi masing-masing. Mahasiswa konsentrasi Al Qur'an Hadits, kuliah di lokal perkuliahan Al Qur'an Hadits. Mahasiswa konsentrasi Aqidah Akhlak, kuliah di lokal perkuliahan Aqidah Akhlak. Mahasiswa konsentrasi Fiqih kuliah di lokal perkuliahan Fiqih serta mahasiswa konsentrasi SKI, kuliah di lokal SKI.
  - c. Evaluasi, Evaluasi yang dilaksanakan hanyalah dalam bentuk ujian komprehensif dalam bentuk tes tertulis dan tes lisan yang berlaku untuk semua konsentrasi dengan materi ujian juga bersifat sama. Materi tertulis ujian komprehensif terdiri dari materi pengetahuan umum, keguruan dan keagamaan. Sementara untuk materi lisan terdiri dari pengetahuan keagamaan dan praktik amaliah keberagamaan seperti: shalat, baca tulis Al Qur'an serta do'a-do'a Matshurah.

- d. Analisis hasil evaluasi, analisis hasil ujian komprehensif yang dinyatakan lulus tertulis dapat melakukan ujian lisan dan praktik komprehensif sementara yang dinyatakan tidak lulus tertulis harus mengulang kembali sampai dinyatakan lulus kemudian baru bisa dilanjutkan ke ujian lisan dan praktik komprehensif. Bagi mereka yang lulus tertulis dan lisan serta praktik diberikan keterangan lulus sebagai prasyarat untuk melaksanakan ujian munaqasyah skripsi.
- e. Tindak lanjut, bagi mahasiswa yang beberapa kali mengulang dalam ujian komprehensif baik tertulis dan lisan maupun praktik direkomendasikan secara tertulis agar tetap belajar kembali, terlebih lagi bagi materi bacaan Al qur'an. Sebagai tindak lanjut lagi adalah manakala ujian munaqasyah skripsi masih terdapat mahasiswa yang belum betul bacaan Al qur'anya maka ketika melakukan revisi sehabis ujian harus belajar lagi membetulkan bacaan Al qur'anya sehingga mendapatkan tanda tangan revisi oleh penguji skripsi.
- f. Laporan, pelaporan yang dilakukan selama ini bagi siswa dalam layanan penempatan dan penyaluran setelah mereka menentukan konsentrasi pilihanya yakni prodi PAI dengan konsentrasi Al qur'an Hadits, prodi PAI dengan konsentrasi Aqidah Akhlak, prodi PAI dengan konsentrasi Fiqih serta prodi PAI dengan konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Belum terprogram baik dalam buku pedoman akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data yang Berkenaan dengan Teknik layanan Penempatan dan Penyaluran
  - a. Studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data, Belum ada instrumen khusus yang digunakan dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - b. Observasi Terhadap Kondisi Jasmaniyah, Kemampuan Berkomunikasi, dan Tingkah Laku Mahasiswa Lainnya, dan Kondisi Fisik Lingkungan. Bentuk Observasi terhadap kondisi jasmaniyah, kemampuan berkomunikasi, dan tingkah laku mahasiswa lainnya, dan kondisi fisik lingkungan sebagai pertimbangan dalam menentukan konsentrasi pada jurusan PAI baik Aqidah Akhlak, Al qur'an Hadits, fiqih serta SKI, teknik tersebut belum dilakukan.
  - c. Studi terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan, teknik penempatan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan melalui studi terhadap aturan tertulis maupun sebenarnya sudah ada pada naskah akademik pada lembaran kurikulum jurusan PAI yang mengatur tentang sebaran mata kuliah yang disesuaikan dengan konsentrasi masing-masing.
  - d. Studi Kondisi Lingkungan yang Prospektif dan Kondusif Bagi Perkembangan Mahasiswa, teknik studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan mahasiswa dalam menentukan jenis konsentrasi yang mereka pilih pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari adalah dengan memberikan

pengarahan bahwa ada konsentrasi tertentu yang lebih prospektif dengan melihat pertimbangan keterbatasan guru-guru yang tersedia pada sekolah-sekolah agama saat ini

- e. Wawancara dengan pihak-pihak terkait, teknik penempatan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi pada jurusan/prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan teknik wawancara dengan pihak-pihak terkait dapat dilakukan melalui pertemuan Asosiasi jurusan/prodi PAI yang dilakukan setiap tahun.

### **Daftar Pustaka**

- A Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Anshari M. Hafi, *Kamus Psikologi*, Surabaya: Usaha Nasional, 2006
- Aqib Zainal, *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Yrama Widya, 2012
- Arifin Muzayyim, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra Semarang, 1989.
- Dewa Ketut Sukardi & Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fakih Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- IAIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Banjarmasin, t.p., 2008.
- Nurihsan Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Prayitno, *Layanan Penempatan dan Penyaluran*, Padang: FKIP Universitas Negeri Padang, 2004.
- Priyatno dan Anti, Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016.
- Riandari Henny, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Ridwan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Rinehart and Winston, *The Holt Intermediate Dictionary Of American English*, New York Chicago Sanfransisco Toronto London, 1966.
- Sabri M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Singer Kurt, *Verhindert die Schule das lernen?*, diterjemahkan oleh Bargman Sitorus dengan judul, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sukardi Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- \_\_\_\_\_, *Proses Bimbingan dan Penyaluran di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Faktor Media, 2003.
- Binham's, "layanan penempatan dan penyaluran dalam BK karir", Publish, 23 April 2010; Akses, 06 September 2014.